

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih melalui penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Model Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas Bank Umum Syariah (*Return On Asset*)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Pembiayaan *Murabahah*

X2 : Pembiayaan *Mudharabah*

X3 : Pembiayaan *Musyarakah*

e : Error

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) sering disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Dependen) atau menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

a) Pembiayaan *Murabahah* (X1)

Murabahah adalah akad jual beli barang pada harga asal (harga perolehan) dengan tambahan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli).

b) Pembiayaan *Mudharabah* (X2)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh kesalahan, kelalaian atau pelanggaran oleh pengelola dana.

c) Pembiayaan *Musyarakah* (X3)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas ROA. *Return On Assets* merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat keefektivan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset yang dimiliki oleh bank. Semakin tinggi ROA suatu bank maka semakin bagus pula kinerja keuangan bank tersebut.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:61). Dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 14 unit bank. Tabel 3.1 akan menyajikan daftar Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : www.ojk.go.id diakses tanggal 22/07/2019 pukul 17:27 wib

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2012:115). Untuk penarikan sampel digunakan pendekatan *Non Probability Random* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2014:72). Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang masih beroperasi pada periode tahun 2016 - 2018.
2. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan Triwulan selama tahun 2016 - 2018.

3. Memiliki laporan keuangan mengenai Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan *Return On Assets* periode 2016 - 2018.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, diperoleh Bank Umum Syariah yang menjadi sample penelitian :

Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah

Sumber : oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, yaitu melalui studi pustaka dan studi dokumenter.

a. Studi Pustaka

Data-data dan teori dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, baik dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Dokumentasi

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari dokumentasi laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia (www.ojk.go.id) dan laporan yang terkait dengan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan *Return On Assets* periode 2016 - 2018.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear data panel dengan teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut (Sujarweni, 2015: 45). Penelitian ini menggunakan program *Software Econometric Views* (Eviews) versi 10

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016: 19).

3.6.2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk mencari keterkaitan antar variabel yang tercakup dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan Teknik data panel yaitu dengan diikuti pada periode waktu tertentu. Menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series* (Ratmono et al, 2013:231) *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Econometric Views* (*Eviews*) dalam mengelompokan data-data yang dibutuhkan peneliti versi 10 dan menggunakan *Microsoft Excel* Menurut Ratmono et al (2013:231) Adapun beberapa keuntungan dengan menggunakan data panel sebagai berikut:

1. Dengan menggabungkan suatu data *Time series* dan *cross section*, maka data panel akan memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel rendah, *degree of freedom* (derajat bebas) lebih besar dan lebih efisien.

2. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode, maka data panel tepat dalam mempelajari kedinamisan data, yang artinya dapat digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi individu-individu pada waktu tertentu dibandingkan pada kondisinya pada waktu yang lainnya.
3. Data panel dapat mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* murni maupun *cross section* murni.
4. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi yang banyak.
5. Data panel mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas individu-individu yang tidak diobservasi. Namun dapat mempengaruhi hasil dari pemodelan. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh *time series* maupun *cross section*, sehingga dapat menyebabkan hasil yang diperoleh melalui kedua studi ini akan menjadi bias.

Dengan keunggulan tersebut maka pada implikasi tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel (Shrochrul et al., 2011) Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*.

3.6.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

3.6.3.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Common Effect Model* mengabaikan

adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu (Widiarjono, 2007:251)

3.6.3.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali dan Ratmono, 2013: 261).

3.6.3.3 Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada (Gujarati dan Porter, 2012: 602).

3.6.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman* sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Iqbal (2015) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.4.2 Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model dekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Iqbal (2015) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari Uji t (Uji Signifikan Parsial), Uji F (Uji Signifikan Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

3.7.2.1 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable - variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable - variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016: 95).

Menurut Gujarati dan Porter (2012: 493) R^2 digunakan pada saat variable bebasnya hanya satu saja (biasa disebut Regresi Linear Sederhana), sedangkan *adjusted R²* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.

3.7.2.2 Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (Ghozali, 2016: 97). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.6.3

3.7.2.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} (Ghozali, 2016: 97). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.